

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. SIMPULAN

#### 1. Tingkat Imbal Hasil (*Return*) Reksa dana

##### a. Pada Reksa dana Pendapatan Tetap

- 1) Reksa dana Mega Dana Obligasi Syariah memberikan imbal hasil (*return*) yang lebih tinggi daripada reksa dana Mega Dana Obligasi Dua, begitu juga dengan rata-rata *return* harian (*average daily return*) yang lebih tinggi daripada reksa dana Mega Dana Obligasi Dua. Perlu diperhatikan bahwa selama periode penelitian, reksa dana Mega Dana Obligasi Syariah tidak pernah memperoleh kerugian. Sedangkan reksa dana Mega Dana Obligasi Dua mengalami kerugian pada bulan Februari, Maret, April dan Juni 2008. Jika dibandingkan dengan tolak ukurnya (ATD 3 bulan), reksa dana Mega Dana Obligasi Syariah memiliki tingkat imbal hasil (*return*) dan rata-rata *return* harian (*average daily return*) yang lebih baik pada bulan Januari dan Mei 2008. Sedangkan reksa dana Mega Dana Obligasi Dua memiliki tingkat imbal hasil (*return*) yang lebih baik pada bulan Januari 2008 terhadap tolak ukurnya (ATD 3 bulan).
- 2) Reksa dana Mega Dana Obligasi Dua memiliki kinerja yang lebih baik daripada reksa dana Mega Dana Obligasi Syariah yaitu pada bulan Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember 2007, dan Januari 2008 walaupun pada bulan Februari, Maret, April dan Mei kinerjanya bernilai negatif.

##### b. Pada Reksa dana Campuran

- 1) Reksa dana Mega Dana Syariah mampu menghasilkan imbal hasil (*return*) dan rata-rata *return* harian yang lebih tinggi daripada reksa dana Mega Dana Kombinasi. Pada bulan Agustus 2007, Januari, Maret dan April 2008, imbal hasil (*return*) dan rata-rata *return* harian (*average daily return*) dari reksa dana Mega Dana Syariah bernilai negatif, sedangkan untuk reksa dana Mega

Dana Kombinasi, imbal hasil (*return*) dan rata-rata *return* harian (*average daily return*) bernilai negatif pada bulan Agustus 2007, Januari, dan Maret 2008. Pertumbuhan imbal hasil dan rata-rata *return* harian tertinggi terjadi pada bulan Oktober 2007. Bila dibandingkan dengan tolak ukurnya, pada bulan September, November 2007, Mei, dan Juni 2008, imbal hasil (*return*) dan rata-rata *return* harian (*average daily return*) dari reksa dana Mega Dana Syariah lebih tinggi daripada *Jakarta Islamic Index* (JII). Sementara pada bulan September, Oktober, November, Desember 2007 dan Mei 2008, *return* dan *average daily return* dari reksa dana Mega Dana Kombinasi lebih tinggi daripada JCI.

- 2) Dengan menggunakan indeks Sharpe, reksa dana Mega Dana Kombinasi memiliki kinerja yang lebih baik daripada reksa dana Mega Dana Syariah. Dengan menggunakan indeks Treynor, reksa dana Mega Dana Syariah memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan reksa dana Mega Dana Kombinasi. Perbedaan ini disebabkan karena faktor *Risk Free Rate* (RFR), standar deviasi dan beta dari masing-masing reksa dana.
- 3) Jika dibandingkan dengan tolak ukurnya, dengan menggunakan indeks Sharpe, Reksa dana Mega Dana Syariah unggul dari JII kecuali pada bulan Oktober, Desember 2007, dan Februari 2008 sementara Reksa dana Mega Dana Kombinasi unggul dari JCI pada bulan September, Oktober, November 2007, Januari, Maret, Mei, Juni, 2008. Dengan indeks Treynor, Reksa dana mega Dana Syariah unggul dari JII kecuali pada bulan Agustus, Desember 2007, Februari 2008 sementara Reksa dana Mega Dana Kombinasi unggul dari JCI kecuali pada bulan Juli, Agustus 2007, Februari, Maret, April 2008.

## 2. Tingkat Risiko (*risk*) Reksa dana

### a. Pada Reksa dana Pendapatan Tetap

- 1) Risiko yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi dari reksa dana Mega Dana Obligasi Syariah juga lebih rendah daripada reksa dana Mega Dana Obligasi Dua. Namun, tingkat risiko yang harus ditanggung dari tiap unit

pengembalian yang ditunjukkan oleh nilai Koefisien Variansi (CV) dari reksa dana Mega Dana Obligasi lebih tinggi daripada reksa dana Mega Dana Obligasi Dua.

**b. Pada Reksa dana Campuran**

- 1) Reksa dana Mega Dana Syariah selalu memberikan kenaikan risiko (*risk*) yang lebih kecil daripada reksa dana Mega Dana Kombinasi. Sedangkan kenaikan risiko reksa dana yang ditunjukkan oleh nilai beta, menunjukkan bahwa nilai beta dari reksa dana Mega Dana Syariah lebih kecil daripada beta reksa dana Mega Dana Kombinasi kecuali pada bulan Mei dan Juni 2008 dimana beta reksa dana Mega Dana Syariah lebih besar daripada reksa dana Mega Dana Kombinasi.

**B. Temuan Lain**

Temuan lain yang dihasilkan penelitian ini terkait dengan kinerja kedua reksa dana, memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberadaan batasan syariah pada reksa dana Mega Dana Obligasi Syariah dan reksa dana Mega Dana Syariah memberikan pengaruh positif pada tingkat toleransi terhadap risiko pasar (*market risk*) portofolio. Hal ini diindikasikan dengan lebih rendahnya nilai beta ( $\beta$ ) Reksa dana Mega Dana Obligasi Syariah dan Reksa dana mega Dana Syariah dibanding Reksa dana Mega Dana Obligasi Dua dan Reksa dana Mega Dana Kombinasi.
2. Keberadaan batasan syariah tersebut juga menyebabkan reksa dana Mega Dana Obligasi Syariah lebih sensitif terhadap risiko yang ditimbulkan oleh risiko yang tidak sistematis (*unsystematic risk*). Hal ini diindikasikan dengan lebih tingginya nilai standar deviasi reksa dana Mega Dana Obligasi Syariah dibanding reksa dana Mega Dana Obligasi Dua. Namun, hal ini berbeda dengan reksa dana Mega Dana Syariah dimana nilai standar deviasinya justru lebih rendah daripada reksa dana Mega Dana Kombinasi, hal ini disebabkan karena kondisi pasar yang mempengaruhi standar deviasi reksa dana tersebut.

## C. Saran

### a. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya juga memperhitungkan faktor tingkat inflasi, faktor nilai tukar, dan faktor nilai pasar yang berpengaruh langsung terhadap imbal hasil (*return*) reksa dana.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih dari dua sampel penelitian yang mewakili reksa dana konvensional dan reksa dana Syariah.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode penelitian 2 – 5 tahun agar memberikan gambaran yang lebih baik terhadap imbal hasil (*return*) dan risiko dari suatu reksa dana.

### b. Saran Untuk Investor

Bagi investor yang akan melakukan investasi pada reksa dana di PT Mega Capital sebaiknya memilih berinvestasi pada reksa dana Syariah dimana untuk jenis reksa dana pendapatan tetap yaitu reksa dana Mega Dana Obligasi Syariah dan untuk jenis pendapatan campuran yaitu reksa dana Mega Dana Syariah Keduanya menghasilkan *return* yang lebih tinggi dan risiko yang cenderung lebih rendah.